

# BERITA DEWAN PIMPINAN UMUM

## KONGREGASI BRUDER SANTA PERAWAN MARIA DARI LOURDES

Nomor 55, Maret 2018

### ETHIOPIA

Awal bulan Februari lalu, pemimpin umum bersama Br. Theo van den Boer mengunjungi para bruder di Addis Abeba. Kunjungan ke Ethiopia kali ini berkaitan dengan pemutusan hubungan kerja Christina Maasdam setelah menyelesaikan bakti selama hampir delapan tahun.

Christina Maasdam menyatakan minat besar ketika pemimpin umum waktu itu br. Theo van den Boer menanyakan apakah ia berminat bekerja di Ethiopia. Christina sudah memiliki banyak pengalaman profesional dalam bidang berorganisasi dan memimpin berbagai bidang di Nederland. Dan memang ternyata ia orang yang paling cocok dipercayai memimpin berbagai proyek di Ethiopia.

Christina pertama-tama memulai baktinya sebagai *general manager* dari Saint Gabriel Catholic Health Center yang resmi dimulai pada bulan Februari 2011. Pusat kesehatan ini berdiri atas prakarsa keuskupan agung Addis Abeba. Keuskupan agung mencari suatu kongregasi religius untuk memimpin dan mengelolanya dengan perjanjian boleh membuka komunitas bruder di pusat kesehatan tersebut. Christina telah berhasil mengembangkan karya dan pelayanan pusat tersebut. Sejak beberapa tahun belakangan pusat dipimpin oleh seorang manager Ethiopia.

Sampai saat perpisahan Christina masih menjadi *general manager* dari Brothers of Good Works Counseling & Social Services Center, sebuah proyek yang sejak pertengahan tahun 2010 diambil alih oleh para bruder dari The Medical Missionaries of Mary. Christina menghidupkan kembali proyek, tidak hanya dengan membarui cara dan proses kerja, tetapi juga pendekatan kelompok-kelompok baru seperti para tuna susila dan anak-anak bercacat mental dan jasmani.

Dalam mengelola kedua proyek (dan sejumlah kegiatan lain dari para bruder), Christina menunjukkan semangat bertekun, dengan selalu mengikutsertakan karyawan/wati bawahannya. *Pendayagunaan (empowerment)* para karyawan maupun mitra proyek merupakan kata kunci.

Tidak ada karya bisa dijalankan tanpa adanya dana keuangan. Juga di bidang ini Christina

Maasdam mengupayakan adanya semangat kerja yang tinggi dengan melaksanakan profesionalisasi dalam menghimpun dana. Berkat usaha ini baik kongregasi maupun yayasan Goede Werken Glorieux memperoleh dukungan keuangan yang diperlukan di tahun-tahun lalu untuk menjalankan proyek-proyek.

Bukti penghargaan atas karya kongregasi antara lain adalah kunjungan wakil perdana menteri merangkap menteri pembangunan kerjasama Belgia Alexander De Croo pada bulan Juli 2015 dalam rangka pendanaan proyek-proyek pembangunan yang sinambung oleh pimpinan PBB. Christina Maasdam mendampingi menteri dalam kunjungan keliling itu. Pada bulan November 2016 ratu Mathilde berkunjung ke Addis Abeba sebagai bukti minat dan dukungan kerajaan Belgia akan karya kongregasi di sana.



Pedayagunaan/empowerment, kata kunci.

Pada bulan Februari dalam kunjungan kehormatan kepada kardinal Berhaneyesus Souraphiel, uskup Addis Abeba, Christina memperoleh banyak pujian terhadap dirinya. Dalam hal ini kongregasi ikut mendukung dan secara istimewa juga mengucapkan terimakasih banyak untuk berbagai karya yang telah dilakukannya.



Christina memberitahukan niatnya bekerja pada sebuah organisasi Belanda yang mengusahakan integrasi para pengungsi di Irak. Kongregasi menyampaikan harapan sukses kepada Christina dalam menghadapi tantangan baru.

Di bawah bimbingan Christina para pengganti sudah menyusun sebuah rancangan untuk melaksanakan pergantian secara mulus. Karena br. Theo van den Boer dari awal adalah perintis kegiatan-kegiatan kongregasi di Ethiopia dan menjabat ketua yayasan Goede Werken Glorieux masih secara langsung terlibat dalam upaya penghimpunan dana, maka pemimpin umum br. Ton Houdé telah meinta

kesediaannya memberikan dukungan berupa nasehat dan bantuan nyata kepada orang-orang yang bertugas di lapangan, jika perlu dengan mengunjungi mereka dua kali setahun di Addis Abeba.

MG

## BRASIL

### AWAL MASA PEMBINAAN PARA NOVIS, POSTULAN DAN ASPIRAN

Pada bulan November 2017 Dewan Pimpinan pra provinsi Brasil meminta kepada Dewan Pimpinan Umum untuk menggabungkan novisiat dengan biara bruder Casa Nossa Senhora de Lourdes (Sabará). Alasan yang dikemukakan, Sabtu 3 Februari bruder Paulo Sérgio Lopes de Lima dan Renan Sebastião Nunes memulai pembinaan novis tahun pertama. Pada hari yang sama komunitas menerima tiga orang postulan dan seorang aspiran.

Pada hari Minggu 11 Februari para bruder di Betim merayakan pesta Santa Perawan Maria dari Lourdes, pelindung kongregasi bersama banyak penduduk lingkungan sekitar. Ekaristi dirayakan diselenggarakan di kebun di depan gua Lourdes. Sesudah itu hadirin beramah-tamah dengan hidangan makanan kecil dan minuman.



Di depan gua Lourdes di in Betim.

Dewan Pimpinan Umum akan berangkat ke Brasil bulan April, dan dalam bulan itu mengunjungi para bruder dan proyek-proyek di sana. Laporan panjang lebar bisa dibaca dalam berita yang akan datang.

*br. Ton Houdé*

## BERKENALAN DENGAN ...

*Zaman di kala dewan pimpinan umum semata-mata adalah urusan provinsi Belgia dan Nederland sudah kita tinggalkan sejak beberapa waktu. Sekarang karena bruder dari luar Eropa ikut memikul tanggungjawab tertinggi, redaksi berita meminta dewan pimpinan umum memperkenalkan diri kepada para pembaca. Dalam berita tedahulu anda sudah berkenalan dengan br. Ton Houdé. br. Franklin Clemencia, br. Nico Simanjuntak. Kali ini giliran br. Herman Yosef Gultom.*

Sukacita dan doa syukur diucapkan dari keluarga sederhana tepat pada tanggal 30 Mei 1980 yang silam ketika saya dilahirkan di sebuah kota kecil Pematangsiantar – Sumatera Utara. Lahir sebagai anak bungsu dari empat bersaudara yaitu dua perempuan dan dua laki-laki merupakan sesuatu yang patut disyukuri karena kasih sayang yang saya dapatkan penuh dari semua anggota keluarga.



Menjadi seorang bruder bukanlah cita-cita seorang anak kecil yang tau mau menjadi apa setelah dewasa nanti, tetapi rahmat Tuhan yang menentukan hidup setiap orang untuk menjadi dan harus mau sesuai dengan kehendakNya. Tidak lain bahwa pengaruh kehidupan dari para bruder kepada keluarga saya, ketika saya masih kecil mempengaruhi bawah sadar bahwa panggilan bruder sejak dini telah menjadi panutan hidup dalam keluarga dan tertanam dalam diri saya.

Menghargai proses perjalanan hidup lebih penting dari sekedar mengejar sesuatu di luar kemampuanku. Panggilan hidup saya juga demikian, saya tidak bisa menjelaskan mengapa menjadi demikian? Saya hanya yakin dan mau menjalani panggilan hidup ini karena Dia yang memilih dan memampukan diri saya untuk melayaniNya. Maka saya mengambil motto dalam Kaul kekal saya yaitu: “Berusahalah sungguh-sungguh supaya pilihan dan panggilanmu makin teguh, sebab jika kamu melakukannya kamu tudak akan jatuh” (2 Petrus 1:10).

Tahun 1998, saya mulai panggilan hidup sebagai bruder ini sebagai aspiran di Pematangsiantar, postulant di Pangkalpinang, dan di Lawang sebagai bruder novis. Profesi pertama saya nikmati di desa Tumbajae-Manduamas tahun 2002-2005. Selanjutnya bersama bruder-bruder di Desa putera berkomunitas selama empat tahun dengan tugas belajar di. Saat ini saya berkomunitas di Gunung Sahari hampir selama sepuluh tahun. Semuanya ini tidak terasa karena saya jalani dengan kegembiraan.

Sekali lagi saya mau mengatakan bahwa menghargai proses kehidupan lebih penting. Berbuat hal yang sederhana di sekitarku, berbuat dari hal yang kecil untuk kehidupan, dan mensyukuri apapun itu yang kita jalani. Hal ini pulalah yang saya yakini dalam hidup berkarya. Tidak ada perbuatan besar tanpa memulainya dari hal yang kecil nan sederhana. Jangan pikirkan apa yang kamu dapatkan dalam pelayanan berkarya tetapi apa yang akan dan sudah kamu berikan dalam karya pelayanan sebagai bruder!

Saya bersyukur dan mari kita bersyukur untuk semua proses kehidupan yang kita dapatkan masing-masing.

*br. Herman Yosef Gultom*

## COSAMAI SETENGAH ABAD

Rombongan empat orang bruder masing-masing br. Theo Bekkers, br. Frans Pikkemaat, br. Theo van den Boer dan br. Ton Houdé bertolak ke Astorga dari tanggal 18 sampai dengan 26 Februari memenuhi undangan provinsi León untuk merayakan peringatan setengah abad berdirinya Cosamai, kependekan dari Colegio Santa Maria Madre de la Iglesia.

Kunjungan sekaligus merupakan kesempatan bertemu dengan teman dan kenalan lama. Tentu saja br. Blas Navarrete, satu-satunya bruder yang masih tinggal di Spanyol juga bergembira atas kunjungan ini.

Memenuhi permintaan uskup Astorga pada waktu itu, empat orang bruder pertama berangkat ke Spanyol pada tahun 1966. Pada waktu itu Cosamai adalah pusat penampungan anak-anak bercacat mental yang dengan pengobatan baru dipersiapkan menduduki tempat mereka di dalam masyarakat, baik dengan melakukan pekerjaan normal maupun di tempat kerja khusus.

Muncul kegiatan timbalbalik yang sangat mengesankan dengan masyarakat Astorga, antara lain penyelenggaraan sirkus tahunan di mana anak-anak dan remaja memegang peranan utama. Pesta Cosamai dimeriahkan juga antara lain dengan tombola besar – dengan hadiah sumbangan dari usahawan kelas menengah – dan berbagai kegiatan olahraga di seluruh Spanyol. Klub sepeda pimpinan br. Theo Bekkers sangat terkenal, banyak gunung dan bukit didaki.

Pengalaman di Cosamai ini menciptakan peluang bagi kongregasi di kemudian hari untuk memenuhi ópermintaan pemerintah provinsi Leon untuk memimpin pengelolaan pusat untuk kaum cacat mental berat di La Bañeza dan atas permintaan keuskupan setempat mengelola pusat untuk orang-orang cacat jasmani berat di Astorga. Kedua pusat ini membantu para bruder meneruskan karya perutusan yang mulia.

Di Cosamai perhatian untuk anak-anak sampai usia 18 tahun berkembang menjadi perhatian kepada orang-orang dewasa yang tinggal di rumah atau dalam sejumlah tempat penampungan yang kebanyakan bekerja di tempat-tempat kerja sosial. Akomodasi tempat tinggal dan tempat kerja disesuaikan menurut kebutuhan para penghuninya dan kelihatan sangat terpelihara.

*br. Ton Houdé*

## AKHIR KATA

*Gerak badan/olah raga adalah cara paling mujarab untuk meningkatkan kerja otak kita. Setiap langkah yang kita buat melancarkan peredaran darah dalam otak kita, meningkatkan aliran zat asam ke otak sampai 30 persen dan mempertinggi daya konsentrasi kita. Kecuali itu gerak badan/olah raga juga membarui sel-sel kelabu dan meningkatkan kinerja antar sel-sel otak. Gerak badan/olah raga memperbanyak jumlah pembuluh darah yang mengalirkan lebih banyak zat yang dibutuhkan otak.*

*Dengan nasehat yang sehat dan baik ini, redaksi mengucapkan SELAMAT PESTA PASKAH!*

GENERALAAT  
SINT-JOZEFSTRAAT 1  
9041 OOSTAKKER (BELGIË)

GENERALAAT.FNDL@TELENET.BE  
[HTTP://BROEDERS-OLV-LOURDES.WEEBLY.COM/](http://broeders-olv-lourdes.weebly.com/)  
(+32) 09 251 01 85